

Kegiatan Pencocokan dan Penelitian Data Pemilih Pada Pemilu 2024 di Wilayah Sagulung

**Rudi Candra¹, Riny Mariany², Ellen Wu³, Fenny Apriyanti⁴, Jenny⁵,
Muhammad Rafli⁶, Jonathan Sukianto⁷, Jonathan Naellim⁸, Austin
Nobby⁹, Dedy Susanto¹⁰, Hendriwan¹¹, Virny Natasya¹², Ridho
Ramadhana Herlangga¹³, Elisa Eriany Pardosi¹⁴, Yanto¹⁵, Neza Intany¹⁶**

Universitas Internasional Batam

e-mail: ruudi.candra@uib.ac.id¹, 2241139.riny@uib.edu², 2241138.ellen@uib.edu³, 2242093.fenny@uib.edu⁴,
2242094.jenny@uib.edu⁵, 2211056.muhammad@uib.edu⁶, 2231094.jonathan@uib.edu⁷,
2251034.jonathan@uib.edu⁸, 2231095.austin@uib.edu⁹, 2231098.dedy@uib.edu¹⁰,
2251032.hendriwan@uib.edu¹¹, 2241215.virny@uib.edu¹², 2211058.ridho@uib.edu¹³,
2211055.elisa@uib.edu¹⁴, 2231097.yanto@uib.edu¹⁵, 2242150.neza@uib.edu¹⁶

Abstrak

Pemilu merupakan mekanisme penting dalam sistem demokrasi untuk menentukan pemimpin dan wakil rakyat. Namun, pelaksanaan pemilu seringkali dihadapkan pada permasalahan data pemilih yang tidak akurat. Oleh karena itu, pemantauan pemilu menjadi krusial untuk memastikan integritas dan transparansi dalam proses pemilihan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode advokasi yang memberikan pendampingan berupa pencocokan dan penelitian kepada masyarakat yang belum di data maupun mengalami kesulitan dalam melaporkan perubahan data pemilih. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Hasil kegiatan pemantauan pemilu menunjukkan bahwa hampir semua masyarakat di wilayah Sagulung telah melakukan pendataan Coklit dengan benar. Kelompok penulis berhasil mengumpulkan pendataan Coklit sebanyak 155 KK masyarakat. Luaran yang berhasil dicapai adalah meminimalisir terjadinya data pemilih yang bermasalah di wilayah Sagulung, khususnya di TPS 34, 35, 36, 37, 38, 06, 07, 005, 006, 009, dan 021 pada pemilu 2024. Kegiatan pemantauan pemilu ini memberikan dampak positif dalam menjaga integritas dan keberlangsungan proses demokrasi pemilu, meningkatkan partisipasi pemilih, menjaga kepercayaan publik, maupun mencegah kecurangan dalam pemilu 2024. Selain itu, pemantauan pemilu juga dapat membawa rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya, seperti perluasan cakupan pemantauan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilu.

Abstract

Elections are an important mechanism in a democratic system to determine leaders and representatives of the people. However, the implementation of elections is often faced with the problem of inaccurate voter data. Therefore, election monitoring is crucial to ensure integrity and transparency in the electoral process. The method of implementing the activity uses the advocacy method which provides assistance in the form of matching and research to people who have not been recorded or have difficulty reporting changes in voter data. Data collection is done through observation and interviews. The data analysis method used is a qualitative technique. The results of the election monitoring activities showed that almost all the people in the Sagulung area had carried out their data collection correctly. The writing group managed to collect data on 155 community families. The outcome that was achieved was minimizing the occurrence of problematic voter data in the Sagulung area, especially at TPS 34, 35, 36, 37, 38, 06, 07, 005, 006, 009, and 021 in the 2024 election. This election monitoring activity had a positive impact on maintaining the integrity and continuity of the electoral democratic process, increasing voter participation, maintaining public trust, and

preventing fraud in the 2024 election. can bring recommendations for further activities, such as expanding the scope of monitoring and increasing public participation in elections.

Keywords: *Election, Matching and Research, Monitoring*

Pendahuluan

Pemilu merupakan salah satu mekanisme utama dalam sistem demokrasi yang dilakukan secara periodik untuk menentukan pemimpin dan wakil rakyat dalam suatu negara (Annisa Medina Sari, 2023). Pemilu bertujuan menyegarkan kembali komitmen dan moralitas serta mengganti kepemimpinan secara demokratis. Indonesia sebagai negara demokrasi mengadakan pemilu secara serentak, yaitu pemilu presiden/wakil presiden bersamaan dengan pemilu legislatif, untuk memberikan kesempatan warga negara dalam menggunakan hak pilihnya secara efisien (Ardyanti Ahmad & Lestari, 2020).

Pemilu serentak tahun 2019 telah memberikan berbagai pengalaman dan tantangan bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai lembaga penyelenggara pemilihan umum. Meskipun pemilu serentak memiliki manfaat dalam mengurangi pemborosan waktu dan konflik horizontal, terdapat beberapa permasalahan yang menonjol dalam pelaksanaannya. Salah satu permasalahan yang mencuat adalah penanganan data pemilih, termasuk pemutakhiran Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang mengalami keterlambatan, terdaftar ganda, dan pemilih yang tidak *ter-update* karena pindah domisili.

Pada konteks kota Batam, kecamatan Sagulung menjadi sorotan utama terkait permasalahan data pemilih. Beberapa masalah meliputi banyaknya pemilih yang sudah meninggal masih terdata, data ganda antar TPS, kelurahan, kecamatan, bahkan antar provinsi, serta adanya masyarakat yang sudah lama tinggal tetapi tidak terdaftar di data pemilih. Semua masalah ini menimbulkan dampak serius pada kelengkapan administrasi pemilu dan legitimasi hasil pemilu di wilayah

Sagulung (Ardyanti Ahmad & Lestari, 2020).

Untuk menghadapi pemilu 2024, KPU dan pihak terkait perlu melakukan upaya untuk mengimplementasikan pencocokan dan penelitian data pemilih dengan lebih efektif dan akurat. Berbagai kebijakan dan tindakan mitigasi harus diambil untuk memastikan bahwa data pemilih yang digunakan pada pemilu 2024 berdasarkan fakta yang akurat dan mutakhir. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa yang memiliki fungsi sebagai *Guardian of Value* dimana menjaga nilai, menjunjung kebangsaan, bermasyarakat tinggi, dan memiliki rasa peduli terhadap pelaksanaan pesta demokrasi di Indonesia, berinisiatif untuk turut serta sebagai pemantau pemilu di wilayah Sagulung (Yusuf Abdhul, 2023).

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan pemilu 2024 dengan melakukan pemantauan dan analisis terhadap data pemilih di wilayah Sagulung, serta memberikan kontribusi dalam menyampaikan temuan-temuan penting kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk pengawasan yang lebih maksimal. Dalam konteks PkM ini, diperlukan pemahaman dan kesadaran dari masyarakat, perangkat desa, dan ketua RT/RW untuk secara aktif melaporkan data pemilih yang akurat dan terkini. Juga, peran aktif warga dalam melaporkan diri bahwa mereka belum terdaftar sebagai pemilih dan data-data pemilih yang bermasalah perlu diinventarisir dan dilacak untuk disampaikan kepada pihak KPU.

Dalam penyelenggaraan pemilu 2024, upaya pencocokan dan penelitian data pemilih harus dilakukan secara cermat dan teliti. Akses informasi data pemilih yang utuh juga harus diberikan kepada pengawas pemilu agar Bawaslu dapat

melakukan pengawasan secara maksimal. Dengan adanya PkM ini, diharapkan masalah-masalah yang pernah terjadi pada pemilu 2019 dapat diatasi dan kesalahan-kesalahan dalam data pemilih dapat diminimalisir. Dengan adanya data pemilih yang akurat dan mutakhir, pemilu 2024 di wilayah Sagulung dapat berlangsung dengan lebih lancar dan legitimasi hasil pemilu dapat terjaga.

Masalah

Wilayah Sagulung menghadapi beberapa permasalahan terkait data pemilih yang menjadi fokus utama dalam kegiatan pencocokan dan penelitian data pemilih pada pemilu 2024 di wilayah Sagulung, yaitu:

1. Pertama, data pemilih yang bermasalah pada pemilu tahun 2019. Dimana masih banyak orang yang tidak memilih bukan karena golput, melainkan karena ada masalah dalam pendataan. Seperti misalnya, saat usianya belum tergolong sebagai pemilih, pemilih yang sudah meninggal tetapi masih terdata, data ganda antar TPS, kelurahan, kecamatan, bahkan antar provinsi, adanya masyarakat yang sudah lama tinggal tetapi tidak terdaftar di data pemilih, dan karena pindah domisili. Selain itu, juga ditemukan beberapa data pemilih fiktif yang disalahgunakan untuk menambah pemilih di TPS. Hal ini menimbulkan ketidakakuratan dan keabsahan data pemilih, sehingga diperlukan pemantauan dan tindakan pencegahan agar data pemilih lebih akurat dan terpercaya.
2. Selanjutnya, permasalahan lain yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemantauan pemilu. Meskipun pemantauan pemilu memiliki peran penting dalam menjamin keadilan dan integritas pemilu, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya

menyadari pentingnya peran mereka dalam memantau proses pemilu. Dalam beberapa kasus, masyarakat juga dapat enggan berpartisipasi karena tidak memahami sepenuhnya cara kerja pemantauan pemilu.

Metode

1. Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penelitian data pemilih pada pemilu 2024 di wilayah Sagulung, penulis menggunakan metode advokasi yang memberikan pendampingan berupa pencocokan dan penelitian kepada masyarakat yang belum di data maupun mengalami kesulitan dalam melaporkan perubahan data pemilih. Selain menggunakan metode tersebut, penulis juga akan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Berdiskusi dengan kelompok dan dosen pembimbing untuk menentukan topik dan mitra.
- b. Menghubungi mitra dan melakukan kunjungan ke lokasi TPS pencocokan dan penelitian (Coklit) untuk melihat kondisi lapangan dan memaparkan rencana kegiatan serta meminta persetujuan RT/RW setempat.
- c. Mengidentifikasi masalah dan perencanaan realisasi program yang dapat membantu mitra.
- d. Melaksanakan rapat koordinasi, dimana terdapat pembekalan bimbingan teknis kegiatan pemantauan pemilu tahun 2024 oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dengan penjelasan detail tata cara pengisian formulir alat kerja, melakukan pendaftaran akun pada website jarimuawasipemilu.bawaslu.go.id dan pengecekan DPT.

- e. Melakukan persiapan secara daring melalui *zoom meeting* berupa sosialisasi persiapan kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dengan penjelasan secara detail tata cara Coklit dan SOP pengambilan *sampling data* masyarakat.
 - f. Melakukan penyusunan dan publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
2. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk memperoleh informasi yang diperlukan tentang objek sasaran (Maulida, 2020). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada proyek ini antara lain sebagai berikut:
 - a. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan mencatat keadaan objek sasaran. Metode ini digunakan untuk mengamati situasi di panti asuhan. Terdapat dua jenis observasi yang dilakukan dalam proyek ini, yaitu:
 - 1) Observasi non partisipasi
Melakukan observasi tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan orang yang diobservasi.
 - 2) Observasi terstruktur
Melakukan observasi yang telah direncanakan secara sistematis tentang hal-hal yang akan diamati dan tempatnya.
 - b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Metode ini digunakan untuk mendapatkan masukan terkait keberhasilan implementasi proyek sesuai harapan. Jenis wawancara yang dilakukan dalam proyek ini adalah wawancara terstruktur yaitu melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun dengan sistematis kepada narasumber.
 3. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat diubah menjadi informasi yang bermakna dalam pelaksanaan proyek (Miftah, 2021). Adapun metode analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif, dimana teknik kualitatif adalah teknik analisis yang fokus pada informasi non-numerik meliputi bahasan konseptual suatu permasalahan. Teknik ini umumnya digunakan untuk menganalisis informasi yang bersifat deskriptif daripada numerik. Adapun langkah-langkah teknik analisis yang digunakan, sebagai berikut:
 - a. Pengumpulan Data
Melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi di wilayah Sagulung dan mencari data yang relevan mengenai pemantauan.
 - b. Pengolahan Data
Melakukan penyederhanaan, pengelompokan, dan menghapus data yang tidak relevan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih bermakna dan mudah dipahami, sehingga

- mempermudah dalam pengambilan keputusan.
- c. Penyajian Data
Data yang disajikan disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Presentasi data ini merupakan penjabaran dari hasil observasi dan dokumentasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- d. Generalisasi dan Kesimpulan
Pada tahap terakhir analisis data kualitatif, penting untuk memastikan bahwa hasil reduksi data tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.
4. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan
Lokasi kegiatan pencocokan dan penelitian data pemilih berada di wilayah Sagulung, kabupaten Tembesi. Waktu dan durasi kegiatan sebagai berikut.

Table 1. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan	Tanggal
Tahapan Rapat Koordinasi	24 Februari 2023
Tahapan Persiapan	03 Maret 2023
Tahapan Implementasi	04 Maret 2023
Membuat Laporan Kegiatan	19 Mei 2023
Membuat Poster	22 Mei 2023
Membuat Video	31 Maret 2023
Submit Laporan Kegiatan	02 Juni 2023
Pembuatan Artikel	20 Juli 2023 – 27 Juli 2023

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih di wilayah Sagulung yang berupa pendataan Coklit, pengisian formulir alat kerja, dan dokumentasi sesuai SOP pengambilan *sampling data* masyarakat. Kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data

pemilih dilakukan selama 4 hari terhitung dari tanggal 4, 5, 11, dan 12 Maret 2023. Pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penelitian data pemilih dilakukan secara langsung di kecamatan Sagulung dimana setiap kelompok dibagi menjadi 4 kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang. Pertama, kelompok kecil 1 melaksanakan kegiatan pemantauan pemilu dengan tugas untuk melakukan pengumpulan data Coklit di TPS 34, 35, dan 021. Kelompok ini terdiri dari 4 anggota, yaitu Neza Intany, Elisa Eriany Pardosi, Hendriwan, dan Jonathan Naellim. Selama kegiatan, mereka berhasil mengumpulkan data sebanyak 37 KK. Hasil pengumpulan data tersebut telah diserahkan ke pihak Bawaslu tanpa ditemukan adanya permasalahan mengenai data Coklit.



Gambar 1. Foto Saat Melakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)

Selanjutnya, kelompok kecil 2 melakukan pemantauan pemilu di wilayah Sagulung selama 4 hari pada tanggal 4, 5, 11, dan 12 Maret 2023. Kelompok ini terdiri dari lima anggota, yaitu Riny Mariany, Ellen Wu, Fenny Apriyanti, Jenny, dan Muhammad Rafli. Rincian pelaksanaan pemantauan mencakup lokasi TPS 36, 37, 38, 06, 07 dengan total 27 KK yang berhasil didata. Dalam prosesnya, kelompok ini menemui beberapa kendala, di mana beberapa masyarakat menolak untuk dilakukan pencocokan dan penelitian (Coklit) oleh kelompok penulis. Selain itu, terdapat satu kepala keluarga yang belum didatangi secara langsung oleh petugas Coklit dan belum ditempatkan

stiker Coklit. Walaupun terdapat kendala, kelompok ini berhasil mencapai luaran dengan meminimalisir data pemilih yang bermasalah di wilayah Sagulung, terutama di TPS 36, 37, 38, 06, dan 07 pada pemilu 2024.



Gambar 2. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Kepala Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 3. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Kepala Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)

Kemudian, kelompok kecil 3 melaksanakan kegiatan pemantauan di TPS 34, 35 pada tanggal 4 Maret 2023. Kelompok ini terdiri dari 4 orang, yaitu Austin Nobby, Jonathan Sukianto, Dedy, dan Yanto. Mereka berhasil mengumpulkan data sebanyak 70 KK. Namun, dalam proses pengumpulan data, ditemukan adanya masalah mengenai pendataan Coklit. Terdapat 38 KK yang belum didatangi langsung oleh petugas Coklit serta belum mendapatkan stiker Coklit. Meskipun terdapat kendala, hasil dari pemantauan kelompok ini memberikan gambaran mengenai kondisi

data Coklit di wilayah Sagulung yang dapat menjadi acuan untuk perbaikan dan pembenahan lebih lanjut.

Selanjutnya, kelompok kecil 4 melaksanakan implementasi Kegiatan Coklit di TPS 005 pada tanggal 11 Maret 2023. Kelompok ini terdiri dari 2 orang yaitu Virny Natasya dan Ridho Ramadhana Herlangga. Dalam implementasi ini, mereka berhasil mendatangi langsung 10 KK dan terdapat 11 KK yang tidak dapat bertemu langsung dengan pemilik rumah karena sedang berada di luar negeri. Selain itu, ditemukan beberapa ketidaksesuaian data dan KK yang belum didatangi oleh petugas Coklit serta terdapat 1 KK yang tidak ditempelkan stiker Coklit. Dari analisis hasil kegiatan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu ditangani lebih lanjut untuk memastikan data Coklit yang akurat dan valid.

Setiap kelompok kecil memiliki peran dan hasil yang berbeda dalam kegiatan pemantauan pemilu. Kelompok kecil 1 berhasil mengumpulkan data Coklit tanpa ditemukan masalah. Kelompok kecil 2 berhasil meminimalisir data pemilih yang bermasalah di wilayah Sagulung, namun juga menghadapi beberapa kendala dalam prosesnya. Kelompok kecil 3 berhasil mengumpulkan data dengan jumlah yang signifikan, namun juga menemukan beberapa masalah pendataan Coklit. Kelompok kecil 4 menghadapi beberapa kendala dalam implementasi Coklit di TPS 005. Dari keseluruhan hasil kegiatan pemantauan, perlu dilakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk memastikan data Coklit yang akurat dan valid guna mendukung kelancaran proses pemilu. Secara keseluruhan, kegiatan pemantauan pemilu yang dilakukan oleh kelompok kecil merupakan bentuk bela negara dan memiliki tujuan untuk memastikan hak pilih warga negara Indonesia terpenuhi dengan baik. Diharapkan, data Coklit dan hasil analisa yang telah dikumpulkan dapat menjadi

acuan untuk meningkatkan transparansi dan validitas proses pemilu di masa depan.

Luaran yang telah dicapai adalah meminimalisir terjadinya data pemilih yang bermasalah di wilayah Sagulung, khususnya di TPS 34, 35, 36, 37, 38, 06, 07, 005, 006, 009, dan 021 pada pemilu 2024. Kelompok penulis mencapai hal ini melalui kegiatan pemantauan pemilu berupa pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih yang mencakup pendataan Coklit, pengisian formulir alat kerja, dan dokumentasi sesuai SOP pengambilan sampling data masyarakat selama 4 hari pada tanggal 4, 5, 11, dan 12 Maret 2023. Adapun bentuk luaran yang telah dicapai pada pelaksanaan pemantauan pemilu melalui kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih di wilayah Sagulung tanggal 4, 5, 11, dan 12 Maret 2023 adalah video pelaksanaan kegiatan yang dapat diakses di *link* video Youtube <https://youtu.be/4T-7tb-njWQ> dan poster yang dapat diakses di *link* https://drive.google.com/drive/folders/18fcFIQudIvsXRbwnagCViJ_V120adW1y?usp=sharing. Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 4. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Kepala Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 5. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Anggota Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 6. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Anggota Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 7. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Kepala Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 8. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Anggota Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 9. Foto Kelompok Kecil 2 Bersama dengan Anggota Keluarga yang Dilakukan Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 10. Foto Kelompok Kecil 1 Menuju TPS Pendataan Coklit
Sumber: Penulis (2023)

Adapun keunggulan luaran dari pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih di wilayah Sagulung yaitu:

1. Meminimalisir terjadinya data pemilih yang bermasalah di wilayah Sagulung, khususnya di TPS 34, 35, 36, 37, 38, 06, 07, 005, 006, 009, dan 021 pada pemilu 2024. Hal ini dapat terlihat dari hampir semua masyarakat di wilayah tersebut sudah dilakukan pencocokan dan penelitian (Coklit) dengan data pemilih yang sesuai.
2. Melalui kegiatan pemantauan pemilu, kelompok penulis berhasil mengumpulkan pendataan Coklit sebanyak 155 KK masyarakat di wilayah Sagulung. Hasil ini menunjukkan komitmen dan kerja

keras anggota kelompok dalam mencari dan mengumpulkan data pemilih.

3. Luaran kegiatan pemantauan pemilu berupa Laporan, Poster, dan Video dapat membantu menyajikan hasil pemantauan dengan berbagai bentuk yang menarik dan dapat diakses oleh masyarakat secara lebih luas.
4. Kegiatan pemantauan pemilu ini dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu tahun 2024 dengan cara menggunakan hak pilih mereka.

Selain itu, terdapat kelemahan luaran yang ditemukan yaitu beberapa masyarakat menolak untuk dilakukan pencocokan dan penelitian (Coklit) oleh kelompok penulis karena sebelumnya sudah dilakukan oleh pihak Bawaslu. Hal ini menunjukkan adanya kendala komunikasi atau sosialisasi yang kurang efektif dalam melibatkan masyarakat pada proses pemantauan.

Simpulan

1. Menurut penulis, tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan pada kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih di wilayah Sagulung sudah tercapai. Melalui pelaksanaan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih, kelompok penulis berhasil mengumpulkan 155 KK (Kepala Keluarga) masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan keseriusan kelompok penulis dalam melaksanakan tugas pemantauan pemilu guna memastikan ketersediaan data pemilih yang akurat dan valid. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dianggap sebagai bentuk bela negara karena tujuannya untuk memastikan pemilih yang memenuhi syarat mendapatkan hak pilih dalam proses pemungutan suara pada tanggal 14 Februari 2024.

2. Menurut penulis, ketepatan dan kesesuaian masalah dengan metode yang penulis terapkan sudah sangat sesuai. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dihadapi pada pemilu 2019 lalu adalah masih banyak orang yang tidak memilih bukan karena golput, melainkan karena ada masalah dalam pendataan. Seperti misalnya, saat usianya belum tergolong sebagai pemilih, pemilih yang sudah meninggal tetapi masih terdata, data ganda antar TPS, adanya masyarakat yang sudah lama tinggal tetapi tidak terdaftar di data pemilih, dan karena pindah domisili, telah diatasi dengan tepat melalui kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih pada pemilu 2024.
3. Dampak dan manfaat dari kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih di wilayah Sagulung yang telah dilakukan adalah kegiatan pemantauan pemilu dapat mempengaruhi partisipasi pemilih dengan menginformasikan masyarakat tentang pentingnya hak suara mereka dan urgensi dalam menggunakan hak pilih, proses pemantauan pemilu membantu menjaga kepercayaan publik terhadap integritas dan keadilan pemilihan, selain itu kegiatan pemantauan pemilu dapat membantu mengidentifikasi dan mencegah berbagai bentuk kecurangan pemilu. Seperti penipuan, intimidasi pemilih, dan penggunaan sumber daya negara untuk kepentingan politik tertentu. Dengan adanya pemantauan, upaya-upaya manipulasi dalam proses pemilu dapat diminimalkan atau dicegah.
4. Rekomendasi penulis untuk kegiatan PkM berikutnya adalah meningkatkan koordinasi dengan pihak Bawaslu dan pihak terkait lainnya untuk memastikan seluruh kepala keluarga dapat didatangi

secara langsung oleh petugas Coklit dan ditempelkan stiker Coklit dengan tepat. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat dimaksimalkan dalam proses pemantauan pemilu guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan data.

Daftar Pustaka

- Annisa Medina Sari. (2023, Juni 28). Pengertian Pemilu, Fungsi dan Prinsipnya. *fahum.umsu.ac.id*. <https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-pemilu-fungsi-dan-prinsip/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2023
- Ardyanti Ahmad, M. S., & Lestari, L. (2020). KINERJA PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK) DALAM PEMILIHAN UMUM (UMUM) SERENTAK TAHUN 2019 DI KECAMATAN SAGULUNG. *Jurnal Trias Politika*, 4(2), 238–249.
- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Miftah, S. (2021, Februari 25). Teknik Analisis Data: Mengetahui Lebih dalam Analisis Data. *Dqlab.Id*. <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-mengenal-lebih-dalam-analisis-data>, diakses pada tanggal 21 Juli 2023
- Yusuf Abdhul. (2023, Juni 4). 7 Fungsi dan Peran Mahasiswa Beserta Contoh. *deepublishstore.com*. <https://deepublishstore.com/blog/fungsi-dan-peran-mahasiswa/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2023